

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN TEKSTIL DAN *GARMENT* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



**Nama : Yustina Ida Puspita
NIM : 2021522563
Prodi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA**

2025

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN *GARMENT* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan membuktikan secara empiris signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan aktivitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan koefisien determinasi *adjusted R square* bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 24,7%, sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), Kepemilikan Manajerial.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Aktivitas Perusahaan

ABSTRAC

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE AND COMPANY ACTIVITIES ON PROFITABILITY IN TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2023

This study aims of analyze and empirically prove the significance of the influence of company size, leverage and company activities on profitability. This research uses a quantitative approach. The data collection techniques used are documentation studies and literature studies. The population of this research is Textile and Garment Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023. The sampling technique for this research was purposive sampling and a sample of 11 companies was obtained. The data used in this research is secondary data obtained from the official website www.idx.co.id. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that company size has a positive and insignificant effect on profitability, leverage has a positive and insignificant effect on profitability, and company activities have a positive and significant effect on profitability. The results of calculating the adjusted R square coefficient of determination show that the variables company size, leverage and company activities on profitability are 24.7%, while the remaining 75.3% is influenced by other variables not included in this research, for example Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Managerial Ownership.

Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, Company Activity.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan anugerah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2023”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Dharma AUB Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dari berbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Siti Fatonah, MM selaku Rektor Universitas Dharma AUB Surakarta
2. Dr. Lilis Sulistyani, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta.
3. Mulyadi, SE., MM., MH., AK., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta.
4. Eko Meiningsih Susilowati, SE., MM., M.Si selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, saran, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga bagi penulis.

6. Semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga perlu dikembangkan dan diuji kembali. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan serta rekan-rekan mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta.

Surakarta, 18 Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yustina' or 'Huida', written in a cursive style.

Yustina Ida Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Keagenan	15
2. Profitabilitas	17
3. Ukuran Perusahaan.....	19
4. <i>Leverage</i>	21
5. Aktivitas Perusahaan	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kesenjangan Penelitian (<i>Research Gap</i>).....	28
D. Kerangka Pemikiran.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	29
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas.....	30
3. Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian	33
B. Desain Penelitian	34
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Dependen.....	36
2. Variabel Independen	37
a. Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	37
b. <i>Leverage</i> (DER)	38
c. Aktivitas Perusahaan (TATO).....	38
D. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Metode Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Pengujian Hipotesis	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Hasil Data dan Pembahasan	50
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Hasil Pengujian Hipotesis	56
4. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 2 <i>Research Gap</i>	28
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Tekstil dan <i>Garment</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023	39
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Tekstil dan <i>Garment</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023	50
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedasitas.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Volume dan Nilai Ekspor Indonesia Tahun 2015-2021	4
Gambar 1. 2 Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan <i>Garment</i>	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di era globalisasi dan digitalisasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan ditandai meningkatnya jumlah perusahaan dan persaingan yang semakin ketat di antara para pelaku usaha. Berdasarkan penelitian (Tarantang, Awwaliyah, Astuti, & Munawaroh, 2019) industri digitalisasi merupakan transformasi menyeluruh dari semua aspek produksi dalam industri yang menggabungkan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Dengan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan dituntut untuk menyusun konsep dan strategi yang matang untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis.

Manajemen perusahaan perlu bersiap menghadapi persaingan baik di tingkat domestik maupun internasional agar dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis (Astuty, Zufriзал, Pasaribu, & Rahayu, 2021). Strategi yang tepat dapat meningkatkan daya saing dan memastikan kelangsungan peningkatan profitabilitas perusahaan (Melyana Rizky, Sri Wahyuni Jamal, 2024). Agar mendapatkan keuntungan yang besar dan tinggi, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain dan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan laba yang di terima. Untuk mencapai profitabilitas yang tinggi, perusahaan

harus bersaing dengan kompetitor lain dan meningkatkan kinerja agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh (Nuraini & Suwaidi, 2022).

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi finansialnya dan dapat dianalisis melalui metode analisis rasio keuangan (Aeraafi & Hartono, 2024). Kinerja perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan agar memudahkan dan meyakinkan investor melakukan dana investasi. Manajemen keuangan perusahaan harus mengetahui apa saja hal-hal dan faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan agar perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya untuk meningkatkan laba di masa mendatang dan mengurangi dampak buruk yang akan timbul. Melalui pendekatan ini investor dapat mengevaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga digunakan untuk memenuhi kewajiban dan mencapai tujuan perusahaan (H. Siallagan & Ukhriyawati, 2019). Hal yang penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan adalah profitabilitas karena semakin baik laba perusahaan maka, semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

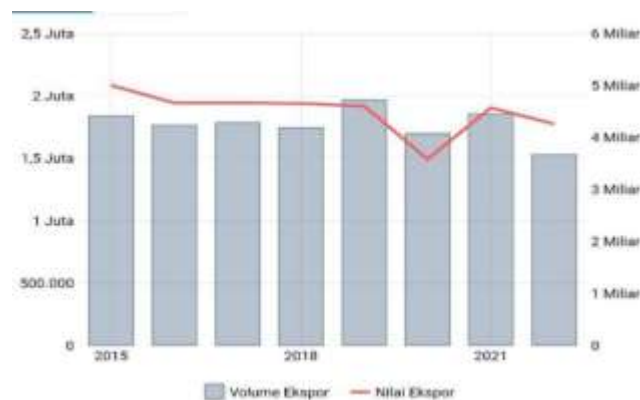
Perusahaan industri manufaktur di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, baik dari sisi pendapatan ekspor maupun penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan (Kementrian, 2021) industri manufaktur tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2021 sebesar 17,34%. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) industri manufaktur di Indonesia memiliki 3 sektor yaitu Sektor Industri

Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi. Salah satu sektor aneka industri yang berperan penting dalam perekonomian nasional adalah industri tekstil dan *garment*.

Tekstil dan *garment* adalah salah satu industri terpenting di sektor manufaktur karena dapat menciptakan banyak lapangan kerja, dan memenuhi kebutuhan pasar negara (Saputri, 2023). Berdasarkan Badan Pusat Statistik sektor tekstil dan *garment* membuka lapangan kerja untuk jutaan tenaga kerja, mulai dari proses produksi hingga distribusi serta melibatkan berbagai lapisan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Tenaga kerja pada bulan Agustus 2021 tercatat sebesar 3,65 juta orang yang menjadi karyawan di industri tekstil dan *garment* (Kementrian, 2021). Industri sektor tekstil dan *garment* pada saat pandemi Covid-19 awal tahun 2020 mengalami penurunan perekonomian yang drastis. Penurunan pertumbuhan perekonomian sehingga menyebabkan PHK perusahaan, penurunan pendapatan ekspor, dan penurunan efisiensi produksi (Kementrian, 2021). Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang mencatat PDB industri tekstil dan *garment* pada 2021 sebesar Rp127,43 triliun. Nilai tersebut turun 4,08% dari tahun sebelumnya sebesar Rp132,85 triliun (Data Indonesia, 2022).

Hal ini dapat dilihat melalui data profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA pada perusahaan tekstil dan *garment* yaitu pada PT Pan Brothers Tbk yang memiliki profitabilitas sebesar 105,67% pada 2019, kemudian turun 89,17% pada 2020, dan kembali turun 60,4% pada 2021, sebelum akhirnya naik tipis 61,50% pada 2022. Selain itu, PT Century Textile

Industry Tbk tingkat profitabilitas pada 2019 sebesar 31,35%, tahun 2020 sebesar 18,73%, tahun 2021 sebesar 14,58% dan naik tipis di tahun 2022 sebesar 16,23%. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2023) volume ekspor industri tekstil nasional mengalami penurunan sebesar 2,43% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai ekspor menyusut sebesar 14,78%. Penurunan ini disebabkan oleh lemahnya permintaan global yang dipengaruhi oleh kondisi geopolitik dan ekonomi yang tidak stabil di berbagai negara. Hal ini menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh industri tekstil dalam beradaptasi dengan perubahan pasar global yang cepat. Dengan kondisi tersebut perlu adanya pengembangan inovasi dan meningkatkan efisiensi produksi agar tetap kompetitif di pasar internasional. Selain itu, perusahaan juga perlu menjalin kerjasama yang lebih strategis dengan mitra global untuk memperluas jaringan dan memanfaatkan peluang baru dalam industri.



Gambar 1. 1 Volume dan Nilai Ekspor Indonesia Tahun 2015-2021
Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik diatas dapat diartikan perkembangan industri tekstil dan *garment* terus mendapatkan nilai negatif, tercatat pada BPS tingkat pertumbuhan industri tekstil dan *garment* menurun sebesar 8,88%

pada tahun 2020 dan turun sebesar 3,31% pada tahun 2021. Indonesia hanya mengekspor sebanyak 1,5 juta ton tekstil selama periode tahun 2022. Jumlah ini turun sebanyak 17% dari jumlah ekspor pada periode yang sama di tahun 2021, sehingga penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu indikator dari kinerja serta keahlian industri dalam menciptakan keuntungan dengan metode menggunakan sumber energi serta kekayaan yang di miliki (Nuraini & Suwaidi, 2022). Tujuan utama dari suatu usaha adalah memperoleh laba agar kelangsungan usaha dapat tetap terjaga (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Dalam dunia bisnis, profitabilitas sangat penting dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan dan membantu investor memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu industri. Investor juga lebih bersedia memberikan dananya pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi (Zaki & Suwaidi, 2023).



Gambar 1. 2 Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan *Garment*
Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.2 dari tahun 2017 hingga tahun 2021 rata-rata profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) cenderung turun. Pada

tahun 2017 perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan *garment* memiliki rata-rata bernilai negatif sebesar -1,70%. Kemudian meningkat menjadi 0,57% pada tahun 2018 dan tahun 2019 turun lagi menjadi -1,52%. Kemudian tahun 2020 juga turun menjadi -2,52%. Pada tahun 2021 juga turun lagi menjadi -5,92%.

Berdasarkan angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada perusahaan tekstil dan *garment* memiliki kecenderungan turun dari 2017 – 2021. Fenomena pada perusahaan PT Pan Brothers Tbk dan PT Century Textile Industry Tbk yang mengalami penurunan perekonomian beberapa tahun terakhir. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan ukuran profitabilitas yang didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sekar Sari & Widiatmoko, 2023). Perhitungan ROA diperoleh dari laba bersih dibagi dengan total aset selama periode tertentu. Total nilai aset mencerminkan seberapa besar atau kecil modal yang diinvestasikan, sementara jumlah penjualan mengindikasikan seberapa besar atau kecilnya perputaran uang dalam perusahaan (Susanto, 2022). Indikator perhitungan ukuran perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor meliputi aset, pendapatan, dan tenaga kerja (Seto et al., 2023). Oleh karena itu, ukuran perusahaan baik yang besar maupun kecil diukur dengan total aset untuk

menunjukkan kondisi perusahaan dalam melakukan investasi dan memperoleh laba.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah skala yang digunakan untuk mengelompokkan kategori perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Berdasarkan penelitian (Wage, Toni, & Rahmat, 2022) ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang digunakan untuk pengelolaan investasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Ukuran perusahaan mencerminkan tingkat produktivitas suatu perusahaan dimana pasar cenderung lebih mendukung perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap menunjukkan pertumbuhan yang baik (Chandi & Herijawati, 2023).

Dengan pengelolaan investasi yang baik membuat perusahaan besar dipercaya mampu mengelola dana dan tanggung jawab, sehingga mampu meningkatkan daya tarik bagi investor dan dengan mudah mendapatkan dana eksternal untuk pengembangan usaha. Dengan itu, tingginya minat investor terhadap saham perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan utang untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kewajiban (Hidayat, Gautama, & Arianti, 2021). Rasio *leverage* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (Hakim & Nilasari, 2024). Analisis *leverage* penting bagi investor dan kreditor dalam menilai risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Oleh

karena itu, pengelolaan *leverage* yang efektif sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan.

Penelitian ini menggunakan proksi rasio utang terhadap ekuitas *Debt To Equity Ratio* (DER) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menutupi seluruh kewajibannya (Astuty et al., 2021). Nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan dana internal dibandingkan dengan dana eksternal, yang berarti perusahaan tidak memiliki beban biaya tetap yang tinggi. Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola *leverage* dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang stabil dan keberlanjutan.

Aktivitas Perusahaan adalah rasio untuk merepresentasikan perusahaan mengenai seberapa efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki (Prihadi, 2020). Efektivitas dalam penggunaan aset oleh suatu badan usaha berperan penting dalam memperoleh laba yang tinggi (Rudianto, 2021). Dengan peningkatan laba yang diperoleh, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya internal untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, perputaran aset menunjukkan seberapa baik manajemen dalam mengelola aset sebagai investasi yang produktif (Agusti, Nadhiroh, & Soetapa, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan aset yang dapat berkontribusi pada peningkatan laba serta memberikan peluang bagi perusahaan untuk menginvestasikan demi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan proksi *Total Asset Turnover* (TATO) dalam mengukur rasio aktivitas, karena proksi ini memiliki pengaruhnya besar terhadap pertumbuhan laba (H. A. Siallagan & Ukhriyawati, 2019).

Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur hubungan antara penjualan bersih dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Tingkat perputaran total aset yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan aset untuk mendukung aktivitas penjualan (Sari & Riharjo, 2021). Jika rasio aktivitas semakin tinggi, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mendayagunakan aset sehingga tingkat efisien penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan meningkat (Jenni et al., 2019). Selama periode ini, perusahaan menghadapi tantangan baru yang memerlukan penyesuaian dalam strategi operasional dan finansial.

Ukuran perusahaan dapat berdampak pada daya saing dan efisiensi, sedangkan *leverage* berperan pada stabilitas keuangan dan kemampuan investasi. Di samping itu, aktivitas perusahaan yang efisien dan inovatif sangat penting untuk menghadapi perubahan pasar. Dengan menganalisis interaksi antara ketiga faktor ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan industri tekstil dan *garment*.

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh (Amelya & Dermawan, 2024; Effendi & Surjadi, 2024), ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang signifikan ini menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriana & Wahyuningsih, 2024; Saputra & Ardiles, 2024) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Febriana & Wahyuningsih, 2024) ditemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berperan penting dalam memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelya & Dermawan, 2024; Saputra & Ardiles, 2024) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Lestari, Kardini, & Pratiwi, 2024; Saputra & Ardiles, 2024) bahwa aktivitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, Nurwati, & Siae, 2022) bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memilih judul skripsi “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- c. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Periode dalam penelitian ini selama 4 tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2023.
- c. Penelitian ini tidak mengkaji seluruh faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Penelitian ini hanya mengkaji ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh signifikansi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- b. Untuk menganalisis pengaruh signifikansi *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c. Untuk menganalisis pengaruh signifikansi aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan sebagai referensi selanjutnya untuk memberikan informasi penting mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas berbagai perusahaan yang beroperasi di industri yang beragam.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil oleh investor.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu urutan yang digunakan untuk menyusun penelitian, riset, dan karya tulis. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang

relevan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis yang sesuai dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi dan objek penelitian, populasi serta sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, variabel beserta definisi operasionalnya, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi umum mengenai objek penelitian, memaparkan hasil penelitian yang diperoleh, membahas hasil pengujian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan tersebut dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik suatu perusahaan (*principal*) dan manajer yang berwenang menjalankan perusahaan (*agent*). *Principal* adalah pemilik perusahaan yang memberikan tugas atau tanggung jawab kepada manajer untuk dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan *agent* adalah manager yang diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan (Jensen & Meckling, 1976) teori keagenan adalah pengaturan kontrak dimana *principal* memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* yang dapat menimbulkan masalah ketika terjadi kepentingan berbeda. Sehingga, munculnya konflik keagenan ketika *agent* cenderung mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan *principal*. Hal ini menunjukkan pentingnya pengawasan dan mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Pemegang saham memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cermat dan bertanggung jawab sesuai kontrak kerja yang disepakati (Handayani, Anwar, Maryanto, & Nilawati, 2024).

Konsep asimetri informasi juga berperan ketika *agent* mempunyai informasi yang lebih luas dibandingkan pemilik perusahaan, sehingga menciptakan ketidakseimbangan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dengan itu, untuk mengurangi biaya keagenan perusahaan perlu menerapkan insentif yang sesuai dan pengawasan yang kuat. Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi digital dan penerapan analisis data besar memiliki potensi untuk meningkatkan transparansi sehingga secara efektif mengurangi informasi asimetris antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Brown & Lee, 2021) pemanfaatan strategis teknologi digital dapat membantu peningkatan dalam pengawasan dan mengurangi biaya keagenan melalui peningkatan transparansi dalam operasi perusahaan.

Pentingnya menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang kuat, karena langkah tersebut dapat berperan penting dalam mengurangi konflik lembaga dalam organisasi (Ramos & Torres, 2022). Pembentukan pengawasan ketat disertai dengan komitmen terhadap transparansi berperan penting dalam mendorong proses pengambilan keputusan yang sehat dan memastikan pelaporan keuangan yang akurat, sehingga mengurangi kemungkinan kepentingan yang berbeda yang timbul antara pemilik perusahaan dan manajer yang ditugaskan dengan administrasi.

Penerapkan prinsip-prinsip yang melekat dalam teori keagenan secara bijaksana, tepat, dan efektif organisasi mampu untuk meminimalkan konflik yang timbul dari kepentingan pribadi. Dengan demikian, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi keseluruhan dan hasil kinerja jangka

panjang. Selain itu, manajer perusahaan memiliki kapasitas untuk secara efektif mengkomunikasikan informasi penting mengenai efisiensi manajemen perputaran aset yang berkaitan dengan kegiatan operasional, dengan tujuan menyeluruh untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan memaksimalkan profitabilitas (Oktavia & Titiek, 2022).

2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang digunakan sebagai evaluasi untuk mengukur efektifitas manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menjalankan usahanya dengan baik. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba (Prasetya & Hindasah, 2024). Perolehan laba ditunjukkan berdasarkan keberhasilan atas penjualan dan keuntungan investasi pada perusahaan. Profitabilitas juga bisa dikatakan sebagai representasi kesanggupan suatu badan usaha dalam mencapai laba yang berasal dari kesanggupan dan faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan (Hertina, Lase, & Syahril, 2022). Dengan tingkat profitabilitas yang sejalan dengan rencana perusahaan dan bahkan melampaui ekspektasi dengan kondisi keuangan perusahaan dapat dianggap baik.

Profitabilitas perusahaan adalah alat yang sangat penting untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, dikarenakan tujuan utama dari bisnis tersebut adalah memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yaitu

struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, *firm size* dan *leverage* (Pramesti, Wijayanti, & Nurlaela, 2016).

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset* merupakan ukuran profitabilitas yang didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sekar Sari & Widiatmoko, 2023). ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset rata-rata dalam periode tertentu. Total nilai aset mencerminkan seberapa besar atau kecil modal yang diinvestasikan, sementara jumlah penjualan mengindikasikan seberapa besar atau kecilnya perputaran uang dalam perusahaan (Susanto, 2022). Dengan itu, perusahaan yang berskala besar cenderung mengalami dampak positif terhadap laba (Ahmed et al., 2023).

Manajemen sering kali menggunakan ROA untuk menilai tingkat keuntungan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sekaligus mempertimbangkan isu-isu terkait pembiayaan aset (Aeraafi & Hartono, 2024). Dengan adanya pengukuran ROA hal ini bisa menjadi tolak ukur dalam pengambilan sebuah keputusan perusahaan. Menurut (Inawati & Rahmawati, 2023) rumus ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah skala yang digunakan untuk mengelompokkan kategori perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori: besar, kecil, dan menengah (Nioko & Hendrani, 2024). Standar ukuran perusahaan terdiri dari empat kategori, yaitu usaha mikro 50 juta, usaha kecil 50 juta sampai 500 juta, usaha menengah dengan harta 500 juta sampai 10 milyar, dan usaha besar lebih dari 10 milyar (Soekarno, 2021). Berdasarkan penelitian (Wage et al., 2022) ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang digunakan untuk pengelolaan investasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemungkinan untuk menggunakan pendanaan eksternal.

Berdasarkan penelitian (David Kiki Baringin MT Samosir, 2021) ukuran perusahaan mencerminkan tingkat produktivitas suatu perusahaan dimana pasar cenderung lebih mendukung perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap menunjukkan pertumbuhan yang baik. Dengan pengelolaan investasi yang baik membuat perusahaan besar dipercaya mampu mengelola dana dan tanggung jawab, sehingga mampu meningkatkan daya tarik bagi investor dan dengan mudah mendapatkan dana eksternal untuk pengembangan usaha. Dengan itu, tingginya minat investor terhadap saham perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hal ini dikarenakan oleh beberapa keuntungan perusahaan besar, seperti posisi sebagai pemimpin pasar yang memungkinkan mereka menetapkan harga produk lebih tinggi, serta adanya skala ekonomi yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Indikator perhitungan ukuran perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor meliputi aset, pendapatan, dan tenaga kerja (Seto et al., 2023).

Ukuran perusahaan baik besar maupun kecil diukur dengan total aset untuk menunjukkan kondisi perusahaan dalam melakukan investasi dan memperoleh laba. Signifikansi pengukuran ukuran perusahaan terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan mendalam tentang struktur modal, kompleksitas operasional, dan potensi *strategic decision-making* suatu organisasi bisnis (Jensen & Meckling, 2021; Fama & French, 2022). Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif tentang ukuran perusahaan menjadi instrumen penting dalam analisis keuangan dan manajemen strategis (Chen et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan logaritma natural dari total aset sebagai ukuran perusahaan, yang dihitung berdasarkan aset yang dimiliki. Menurut (Wage et al., 2022) perhitungan ukuran perusahaan dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

4. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk memperoleh keuntungan dan melunasi kewajiban (Hidayat et al., 2021). Pemanfaatan utang yang dapat meningkatkan keuntungan dari potensi pengembalian investasi dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. *Leverage* mencerminkan risiko yang dihadapi perusahaan di mana tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban (Hakim & Nilasari, 2024). *Leverage* memberikan indikasi mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua jenis utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Oktavia & Titiek, 2022). Analisis *leverage* penting bagi investor dan kreditor untuk menilai risiko finansial perusahaan, pengelolaan *leverage* yang baik sangat krusial untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan.

Penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menutupi seluruh kewajibannya (Astuty et al., 2021). Nilai *Debt To Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal dibandingkan dana eksternal, yang berarti perusahaan tidak memiliki biaya tetap yang tinggi (Astuty et al., 2021). DER mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, yang ditunjukkan oleh ekuitas perusahaan dalam

membayar hutang. Menurut (Ningrum & Sisdianto, 2024) nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dianggap baik adalah di bawah 50% dikarenakan semakin rendah nilai DER maka, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Wage et al., 2022) menjelaskan bahwa perhitungan *leverage* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

5. Aktivitas Perusahaan

Rasio aktivitas sebagai indikator yang mengungkapkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset dan kepemilikan sumber daya yang dimiliki (Agusti et al., 2022). Berdasarkan (Prihadi, 2020) aktivitas perusahaan adalah rasio untuk mengetahui kesanggupan perusahaan mengenai seberapa efektif dalam mendayagunakan aset. Dengan demikian, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba sebagai sumber daya internal. Efektivitas penggunaan aset suatu badan usaha akan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memperoleh laba yang sebesar-besarnya (Rudianto, 2021). Dalam memperoleh laba perusahaan memanfaatkan penggunaan aset-asetnya secara maksimal untuk membantu memaksimalkan penjualan (Munawar, 2019). Berdasarkan penelitian (Agusti et al., 2022) besarnya perputaran aset menunjukkan sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan aset secara efektif dan efisien sebagai investasi produktif.

Penelitian ini menggunakan proksi *Total Asset Turnover* (TATO) dalam mengukur rasio aktivitas karena proksi ini memiliki pengaruh

terhadap pertumbuhan laba (H. A. Siallagan & Ukhriyawati, 2019). TATO adalah rasio yang mengukur hubungan antara penjualan bersih dan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Tingkat *Total Assets Turnover* yang semakin besar menandakan semakin besar efisiensi pemanfaatan aset secara keseluruhan sebagai komponen penunjang aktivitas penjualan (Sari & Riharjo, 2021).

Jika rasio aktivitas meningkat hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya, sehingga efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan juga meningkat (Jenni et al., 2019). Aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan akan memiliki profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan Kasmir (2019:174) perhitungan profitabilitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Assets}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi bagi penulis dan disusun dalam bentuk Tabel 2.1 :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dasriyan Saputra dan Alief Ardiles (2024)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). 3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). 4. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).
2.	Amelya dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 2. Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. 3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 4. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
3.	Pricyllia Effendi dan Lukman Surjadi	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , Dan <i>Liquidity</i>	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

	(2024)	Terhadap Profitability		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. <i>Liquidity</i> berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Bella Nutia Febriana dan Dwi Wahyuning sih (2024)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan <i>Garment</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif an tidak signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Bahrudin Zaki dan Rahman Amrullah Suwaidi (2023)	Pengaruh Aktivitas, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> Di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
6.	Hasnaning Monica Aeraafi dan Ulil Hartono (2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , Rasio Aktivitas, Dan <i>Firm Size</i>	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

		Terhadap Profitabilitas		<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. <i>Firm size</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 4. Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Hasanudin Dan Cristine Prestarika Lukito (2022)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Go Public Di BEI Periode 2014-2020)	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan <i>Current Ratio</i>, <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>. 2. <i>Current ratio</i> dengan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>. 3. <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>. 4. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>.
8.	Sundari, Solikhah Nurwati, dan Jonfried Siae (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan

		Efek Indonesia (BEI)		terhadap profitabilitas. 3. Rasio aktivitas positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
9.	Ni Wayan Puja Lestari, Ni Luh Kardini, dan Komang Asri Pratiwi	Analisis Aktivitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Minuman Dan Makanan Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021	Metode analisis regresi berganda	1. Secara simultan, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 4. Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

C. Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*)

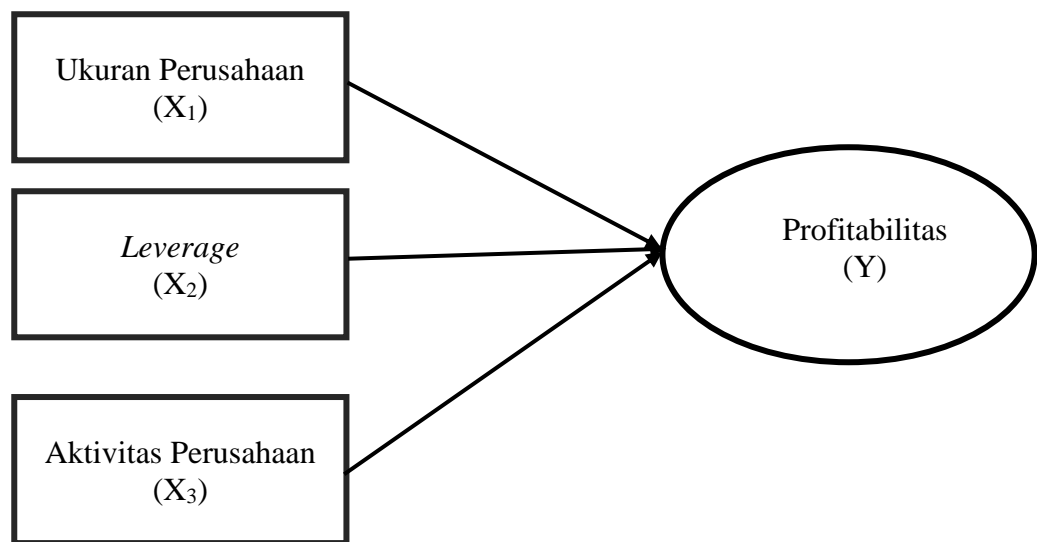
Research gap adalah celah yang dapat dimasukan permasalahan oleh peneliti berdasarkan penemuan dari peneliti terdahulu. Berikut adalah *research gap* pada penelitian ini :

Tabel 2. 2
Research Gap

No	Arah Hipotesis/ Hasil Penelitian	Berpengaruh Signifikan	Berpengaruh Tidak Signifikan
1.	Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	(Amelya & Dermawan, 2024); (Effendi & Surjadi, 2024)	(Saputra & Ardiles, 2024); (Febriana & Wahyuningsih, 2024)
2.	<i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	(Febriana & Wahyuningsih, 2024)	(Saputra & Ardiles, 2024); (Amelya & Dermawan, 2024)
3.	Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas	(Saputra & Ardiles, 2024); (Lestari et al., 2024)	(Sundari et al., 2022)

D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas. Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber : (Aristantya, 2021)

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah penelitian. Berdasarkan (Sugiyono, 2008:93) hipotesis adalah rumusan atas dasar kerangka pemikiran untuk dijadikan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perusahaan memperoleh

tambahan modal (Rahayu & Sitohang, 2019). Indikator perhitungan ukuran perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor meliputi aset, pendapatan, dan tenaga kerja (Seto et al., 2023). Dengan demikian, ukuran perusahaan baik besar maupun kecil diukur dengan total aset untuk menunjukkan kondisi perusahaan dalam melakukan investasi dan memperoleh laba.

Total nilai aset mencerminkan seberapa besar atau kecil modal yang diinvestasikan, sementara jumlah penjualan mengindikasikan seberapa besar atau kecilnya perputaran uang dalam perusahaan (Susanto, 2020). Hasil penelitian terdahulu (Amelya & Dermawan, 2024; Effendi & Surjadi, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk memperoleh keuntungan dan melunasi kewajiban (Hidayat et al., 2021). Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban (Hakim & Nilasari, 2024).

Leverage mencerminkan risiko yang dihadapi perusahaan di mana tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dapat memenuhi

kewajibannya. Analisis *leverage* penting bagi investor dan kreditor untuk menilai risiko finansial perusahaan. Indikator pengukuran pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt to equity ratio* (DER). DER digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu (Febriana & Wahyuningsih, 2024) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengertian aktivitas berdasarkan (Prihadi, 2020) adalah rasio untuk mengetahui kesanggupan perusahaan mengenai seberapa efektif dalam mendayagunakan aset. Indikator pada rasio aktivitas untuk memahami seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset dan sumber daya yang dimiliki (Agusti et al., 2022). Dengan itu, perusahaan akan mengetahui seberapa produktif dalam perputaran aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam mengukur rasio aktivitas penelitian ini menggunakan proksi *Total Asset Turnover* (TATO) karena proksi ini paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba (H. Siallagan & Ukhriyawati, 2019). TATO merupakan pengukur rasio antara penjualan bersih dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Nilai *Total Assets Turnover* yang semakin besar menandakan semakin besar efisiensi pemanfaatan aset secara keseluruhan sebagai komponen penunjang

aktivitas penjualan (Sari & Riharjo, 2021). Dengan menggunakan aktivitas untuk menilai efektif dan efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset dan sumber daya yang dimiliki dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian terdahulu (Hasanudin & Lukito, 2022; Lestari et al., 2024) menyatakan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H₃ : Aktivitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

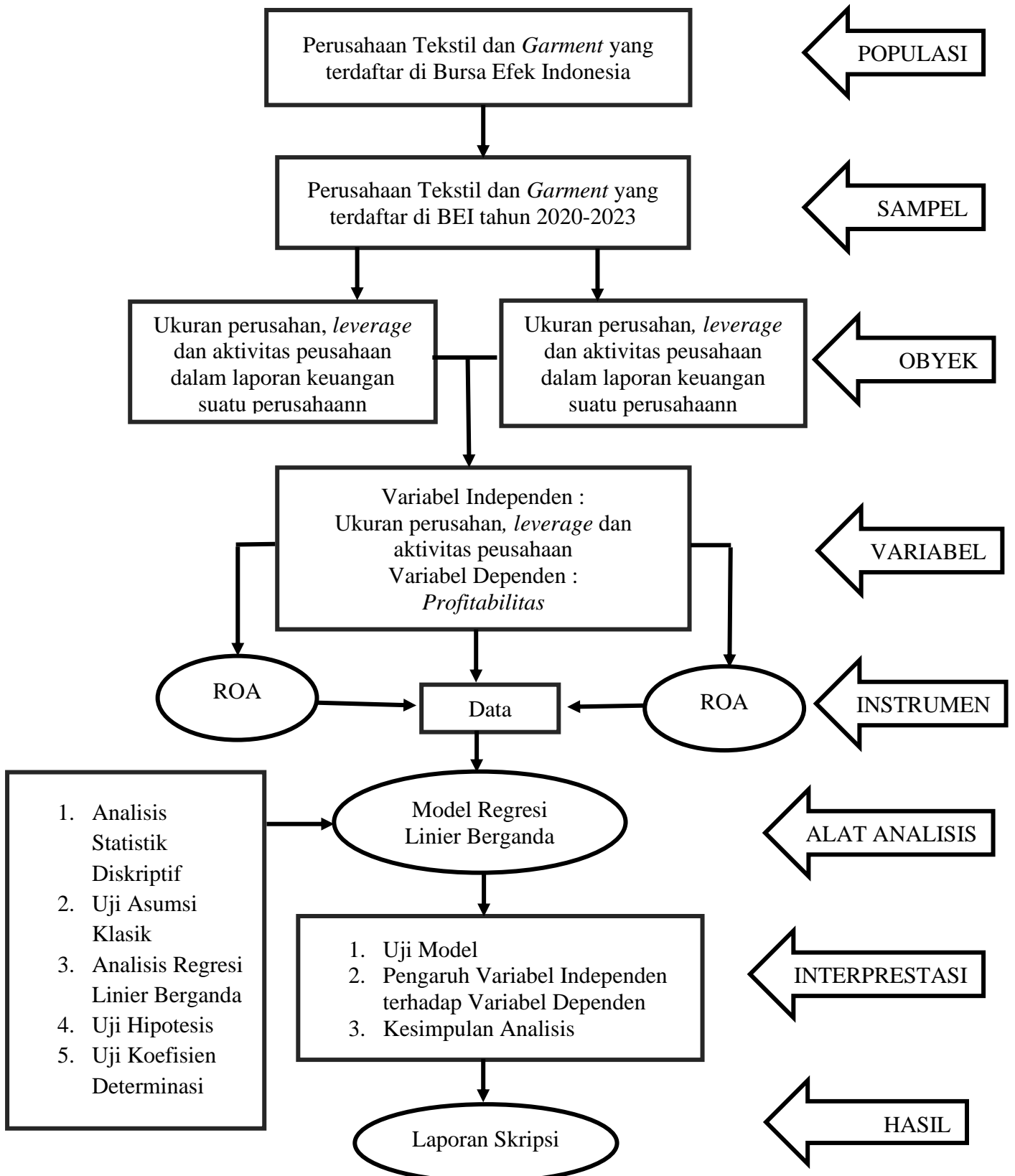
Penentuan lokasi pada penelitian bertujuan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian tersebut. Penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs resmi www.idx.co.id. Dengan memilih lokasi yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan mencerminkan kondisi industri yang sedang diteliti. Selain itu, lokasi yang strategis juga memudahkan akses ke responden dan informasi yang diperlukan sehingga meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data.

Objek penelitian adalah fokus ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menghasilkan informasi yang obyektif, valid, dan dapat diandalkan mengenai variabel tertentu. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis *purposive sampling*. Objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Di Sektor Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2020-2023.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk membantu pelaksanaan penelitian agar lebih terstruktur, memudahkan analisis data, dan meningkatkan efektivitas dalam menginterpretasikan hasil. Berikut adalah desain pada penelitian ini :

- a. Bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang dibutuhkan berupa data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.
- c. Data diolah dan dianalisis menggunakan Analisis Statistik Diskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis Dan Uji Koefisien Determinasi.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki nilai yang bervariasi, mencakup sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat diobservasi dan diukur dengan hasil yang berbeda-beda (Syahza & Riau, 2021). Secara lebih spesifik variabel penelitian dapat dipahami sebagai representasi atau gambaran dari konstruk yang memiliki variasi nilai, sehingga peneliti dapat melakukan observasi dan pengukuran terhadap fenomena yang diteliti (Indriantoro & Supomo, 2016). Oleh karena itu, pemilihan dan pengelolaan variabel yang tepat sangat penting sebagai langkah awal dalam merancang penelitian yang sistematis dan terukur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, yang masing-masing dilambangkan dengan simbol X untuk variabel bebas dan simbol Y untuk variabel terikat. Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel Dependen adalah variabel yang sering disebut variabel terikat. Berdasarkan (Prof. Dr. Sugiyono, 2019) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba (Prasetya & Hindasah, 2024). Untuk mengidentifikasi

profitabilitas menggunakan proksi Return on Asset (ROA), dengan model perumusan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen adalah variabel yang sering disebut variabel bebas. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Prof. Dr. Sugiyono, 2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Leverage* (DER), dan Aktivitas Perusahaan (TATO).

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel kunci dalam analisis keuangan dan manajemen yang menunjukkan skala atau kapasitas perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset karena total aset mencakup baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Berdasarkan (Astuti & Wirama, 2016) rasio lancar dihitung dengan membagi hutang lancar dengan aset lancar perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai ukuran perusahaan yang sesungguhnya. Berdasarkan

(Wage et al., 2022) mengungkapkan perhitungan ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

b. *Leverage* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2013). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dagang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan (Al-Wahhab et al., 2021). Berikut pengukuran variabel *leverage* :

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Aktivitas Perusahaan (Total Asset Turnover)*

Rasio aktivitas sebagai indikator yang mengungkapkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset dan kepemilikan sumber daya (Astuty et al., 2021). Penelitian ini menggunakan pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO). TATO merupakan pengukur rasio antara penjualan bersih dengan total asset yang dinyatakan dalam persentase. Tingkat *Total*

Assets Turnover yang semakin besar menandakan semakin besar efisiensi pemanfaatan aset secara keseluruhan sebagai komponen penunjang aktivitas penjualan (Sari & Riharjo, 2021). Berikut pengukuran variabel ini :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang dengan kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 22 perusahaan.

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2020-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTB	Century Textile Industy Tbk
5	CNTX	Century Textile Industy Tbk
6	ERTX	Eratex Djaya Tbk
7	ESTI	Ever Shine Tex Tbk

8	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
9	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
10	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
11	PBRX	Pan Brothers Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	POLY	Asia Pasific Fibes Tbk
14	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
15	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
16	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
17	STAR	Star Petrochem Tbk
18	TFCO	Trifico Fiber Indonesia Tbk
19	TRIS	Trisula Internasional Tbk
20	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
22	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang terpilih dan dimiliki oleh populasi tersebut (Komara E., 2023). Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Abdullah Ma'ruf, 2015). Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sampel Penelitian	Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan <i>Garment</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.	22
Perusahaan manufaktur Sektor Tekstil Dan <i>Garment</i> yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.	(2)
Perusahaan Tekstil Dan <i>Garment</i> yang tidak menyajikan data yang diperlukan pada tahun 2020-2023.	-
Perusahaan Tekstil Dan <i>Garment</i> yang menggunakan nilai mata uang rupiah pada tahun 2020-2023.	(9)
Total Perusahaan yang dijadikan sampel	11

Sumber : Data diolah 2024

E. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data merupakan data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam berbentuk laporan program (Indriantoro & Supomo, 2016). Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari laporan keuangan yang sudah tersaji pada Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam membuat penelitian. Data penelitian merupakan kumpulan dan fakta, sehingga dapat digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk meneliti, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi pustaka adalah pengumpulan data dari berbagai literatur atau referensi, sedangkan studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan Tekstil dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan jawaban masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Aktivitas Perusahaan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Profitabilitas). Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat Analisis Regresi Linier Berganda melalui program SPSS for windows. Untuk mendapatkan hasil statistik yang baik maka harus sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistika yang fokus pada metode pengumpulan dan penyajian data. Ini memberikan gambaran mengenai data yang dapat dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2021). Tujuan Statistik Deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari suatu sampel dengan menggunakan analisis angka maupun representasi visual seperti gambar atau diagram.

Mean mencerminkan nilai rata-rata dari seluruh data yang digunakan. Median mencerminkan nilai tengah dari seluruh data yang telah diurutkan. Modus mencerminkan data yang paling banyak menonjol di dalam suatu data. Nilai maksimal menunjukkan nilai paling tinggi di suatu data sedangkan, nilai minimum menunjukkan nilai paling rendah di suatu data. Standar deviasi mencerminkan keragaman penyebaran data, semakin besar nilai standar deviasinya, semakin besar keragaman penyebaran data, begitu pun sebaliknya (Ghozali, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan berpengaruh signifikan atau tidak signifikan. Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan mampu memberikan estimasi yang handal. Uji Asumsi Klasik yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji bahwa model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Panjaitan et al., 2020). Terdapat dua metode untuk mengevaluasi apakah residual terdistribusi normal, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2021). Salah satu cara untuk menguji normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan analisis grafik normal *probability*. Model regresi yang baik dan relevan seharusnya memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan pedoman untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau $\text{sig} < 0,05$, menandakan distribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikan atau $\text{sig} > 0,05$, menandakan distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi liner ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2021). Jika terjadi kolerasi maka terdapat suatu masalah multikolinearitas. Apabila kedua variabel independen terbukti berkolerasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinearitas pada kedua variabel tersebut.

Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan apakah ada atau tidaknya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*, yaitu :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka terjadi adanya multikolinearitas pada variabel independen dengan model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas pada variabel independen dengan model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan (Rahmah, & Bagaskoro, 2021) menjelaskan Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi, maka untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi peneliti menggunakan nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah ketentuan dari nilai *Durbin-Watson* :

- 1) Jika nilai DW terletak dibawah -2, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW terletak diatas +2, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 3) Jika nilai DW diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi antar variabel.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi (Wibowo & Joni, 2019). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari residual sebagai variabel dependen terhadap variabel yang diteliti :

- 1) Jika variabel independen signifikan secara statistik terhadap variabel dependen ($\text{sig} < 0,05$), maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen ($\text{sig} > 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah metode analisis yang digunakan ketika peneliti ingin memprediksi perubahan (kenaikan atau penurunan) pada variabel dependen, dengan memanipulasi dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Analisis regresi ini digunakan untuk mengamati

pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh korelasi antar variabel independen adalah Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Aktivitas Perusahaan (X_3) dan variabel dependen adalah Profitabilitas (Y). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut (Lestari et al., 2022) :

$$Y = \beta\alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

β = Koefisien

α = Konstanta

X^1 = Variabel Ukuran Perusahaan

X^2 = Variabel *Leverage*

X^3 = Variabel Aktivitas Perusahaan

ϵ = Error

b. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, dan aktivitas perusahaan) apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Berikut adalah ketentuan uji t :

- 1) Apabila probabilitas $t < \alpha = 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila probabilitas $t > \alpha = 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari sebuah persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 maka semua variasi variabel dependen dapat dijelaskan secara sempurna oleh variabel independen (Ghozali, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini bersifat sementara, sehingga perlu dilakukan pengujian dengan mengolah data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Obyek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. Penggunaan perusahaan tekstil dan *garment* sebagai objek penelitian karena ketersediaan laporan keuangan yang komprehensif dan transparan pada setiap periode selain itu, aksesibilitas terhadap laporan keuangan yang terpublikasi memudahkan untuk menganalisis dan memantau perkembangan kinerja operasional dan finansial perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment* di BEI selama 4 tahun yaitu periode 2020-2023. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 22 perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan pemilihan sampel yang telah diproses dan memenuhi kriteria maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 11

perusahaan. Berikut Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan *Garment* yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Daftar Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ARGO	Argo Pantes Tbk
2.	BELL	Trisula Teztile Industries Tbk
3.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
4.	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
5.	POLU	Golden Flower Tbk
6.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
8.	STAR	Star Petrochem Tbk
9.	TRIS	Trisula Internasional Tbk
10.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
11.	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber :
www.idx.co.id

B. Hasil Data dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum agar dapat memudahkan dan memahami variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil dari pengujian Analisis Statistik Deskriptif

variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan pada tahun 2020-2023 disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	44	19,06	22,86	20,6202	1,05037
DER	44	-30,15	114,29	1,8623	19,03798
TATO	44	,00	1,27	,5811	,42244
ROA	44	-,25	,12	-,0193	,07180
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Output SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai N sebesar 44 merupakan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan laporan keuangan yang digunakan selama 4 tahun pada periode 2020-2023.
- b. Nilai rata-rata *SIZE* sebesar 20,62 dengan standar deviasi 1,05. Nilai rata-rata ROA 20,62 menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan tekstil dan *garment* memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih yang besar. Hasil itu menunjukkan bahwa rata-rata *SIZE* lebih besar dari nilai standar deviasi. Jarak yang jauh antara nilai minimum *SIZE* sebesar 19,06 yang dimiliki oleh PT Golden Flower Tbk dan nilai maksimum *SIZE* 22,86 yang dimiliki oleh PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Hal ini mengidentifikasikan bahwa perusahaan tekstil dan *garment* didalam penelitian ini mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang besar, hasil tersebut berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prasetyono, 2021).

- c. Nilai rata-rata DER sebesar 1,86 dengan deviasi standar 19,03. Nilai deviasi standar lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa perbedaan DER yang kecil cenderung menunjukkan kemampuan pemilik modal perusahaan tekstil dan *garment* memiliki kemampuan dalam menutupi hutangnya kepada pihak luar. Jarak yang jauh antara nilai minimum DER sebesar -30,15 yang dimiliki oleh PT Asia Pasific Investama Tbk dan nilai maksimum DER 114,29 yang dimiliki oleh PT Asia Pasific Investama Tbk, hasil tersebut berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra & Ardiles, 2024).
- d. *Total Assets Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1,27. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0,58 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,42. Nilai maksimum TATO sebesar 1,27 dimiliki oleh PT Trisula Internasional Tbk tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum mampu memanfaatkan asetnya dengan baik. Sedikitnya indikator nilai TATO pada sebuah perusahaan mempunyai arti bahwa perusahaan belum mampu dalam mendayagunakan aset sehingga tingkat efisien penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan tidak maksiml. Aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan akan memiliki profitabilitas yang tinggi.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menerapkan analisis regresi yang memerlukan pemenuhan beberapa syarat sebelum analisis dilakukan, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya penyimpangan. Syarat-syarat untuk Uji Asumsi Klasik yang dilakukan meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Dan Uji Autokorelasi. Hasil perhitungan masing-masing sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Untuk hasil output perhitungan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S) disajikan pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06010990
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,132
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,945
Asymp. Sig. (2-tailed)		,333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Pengujian normalitas data yang menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S). Hasil pengolahan data K-S diperoleh dari probabilitas *value* sebesar 0,945. Sedangkan, besarnya

asympt.sig (2-tailed) adalah 0,333 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hasil Uji Multikolinearitas disajikan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,270	,200		-1,354	,183		
	SIZE	,010	,010	,145	,997	,325	,831	1,203
	DER	2,403	,001	,006	,048	,962	,986	1,014
	TATO	,080	,025	,473	3,276	,002	,841	1,190

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai *tolerance* untuk *SIZE* sebesar 0,831 untuk *DER* sebesar 0,986 dan *TATO* sebesar 0,841. Sedangkan nilai *VIF* untuk *SIZE* sebesar 1,203 untuk *DER* sebesar 1,014 dan *TATO* sebesar 1,190. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti terbebas dari multikolinearitas karena seluruh variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Untuk mengetahui hasil Uji Heterokedasitas disajikan pada Tabel 4.5 :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heterokedasitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,311	,132		2,351	,024
	SIZE	-,013	,007	-,299	-1,903	,064
	DER	,000	,000	-,048	-,334	,740
	TATO	-,021	,016	-,199	-1,277	,209

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji Heterokedasitas menunjukkan nilai signifikansi *SIZE* 0,064%, *DER* 0,740%, *TATO* 0,209%. Hasil dari seluruh data tersebut nilainya lebih besar dari 0,05 maka, hal ini menandakan tidak terjadi heterokedasitas antar residual.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil Uji Autokorelasi disajikan pada Tabel 4.6 :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,299	,247	,06232	1,501

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,501. Nilai DW berada diantara -2 sampai +2.

Kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Data penelitian dari besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Aktivitas Perusahaan (X_3) terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda disajikan pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,270	,200		-1,354	,183		
	SIZE	,010	,010	,145	,997	,325	,831	1,203
	DER	2,403	,001	,006	,048	,962	,986	1,014
	TATO	,080	,025	,473	3,276	,002	,841	1,190

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda dapat diperoleh melalui persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,270 + 0,010(X^1) + 2,403(X^2) + 0,080(X^3)$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) $\alpha = -0,270$ artinya apabila variabel independen *SIZE*, *DER* dan *TATO* memiliki nilai konstan atau tetap maka, diasumsikan nilai ROA akan turun sebesar -0,270%.
- 2) $\beta_1 = 0,010$ menunjukkan bahwa *SIZE* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien bernilai positif menggambarkan bahwa peningkatan nilai *SIZE* mengakibatkan perusahaan mengalami

profitabilitas, mengandung arti apabila ROA mengalami kenaikan sebesar 1% maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,010% dengan asumsi bahwa nilai variabel independen yang lain dianggap tetap. Semakin tinggi nilai *SIZE* maka semakin tinggi nilai profitabilitas.

- 3) $\beta_2 = 2,403$ menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien bernilai positif menggambarkan bahwa peningkatan nilai DER mengakibatkan perusahaan mengalami profitabilitas, serta mengandung arti apabila DER mengalami kenaikan sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 2,403% dengan asumsi bahwa nilai variabel independen yang lain dianggap tetap. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi nilai profitabilitas.
- 4) $\beta_3 = 0,080$ menunjukkan bahwa nilai positif TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien bernilai positif menggambarkan bahwa peningkatan nilai efisiensi terhadap asset perusahaan mengakibatkan perusahaan mengalami profitabilitas, serta mengandung arti bahwa apabila bertambah 1% pada TATO mengalami maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,080% dengan asumsi bahwa nilai variabel independen yang lain dianggap tetap. Semakin tinggi nilai TATO maka semakin tinggi nilai profitabilitas.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan *Garment* Tahun 2020-2023.

Hasil uji t disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,270	,200		-1,354	,183		
	SIZE	,010	,010	,145	,997	,325	,831	1,203
	DER	2,403	,001	,006	,048	,962	,986	1,014
	TATO	,080	,025	,473	3,276	,002	,841	1,190

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *SIZE* mempunyai nilai signifikansi $0,325 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis (H_1) ditolak. Hal ini berarti secara parsial *SIZE* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- 2) *DER* mempunyai nilai signifikansi $0,962 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis (H_2) ditolak. Hal ini berarti secara parsial *DER* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- 3) *TATO* mempunyai nilai signifikansi $0,002 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *TATO* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis (H_3) diterima. Hal ini berarti secara parsial *TATO* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen lebih dari satu variabel dengan menggunakan uji koefisien determinasi, maka hasil penelitian disajikan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,299	,247	,06232	1,501

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,247 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 24,7% sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), Kepemilikan Manajerial.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 variabel *SIZE* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,325. Nilai ini memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi > 0.05 dan nilai koefisien regresi *SIZE* (X_1) adalah

0.010 sehingga dapat disimpulkan bahwa *SIZE* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan ukuran yang besar sehingga, keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, maka H_1 ditolak.

Ukuran perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat beroperasi secara efisien sehingga tingkat *Return On Assets* (ROA) yang dihasilkan tinggi. Berpengaruh positif dan tidak signifikan berarti bahwa setiap peningkatan nilai *SIZE* tidak memiliki arti pada profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena persaingan yang ketat pada industri tekstil dan *garment*, sehingga ukuran perusahaan tidak selalu menjamin peningkatan laba jika strategi pemasaran dan efisiensi produksi tidak dioptimalkan. Semakin tingginya nilai ukuran perusahaan akan menyebabkan tingginya biaya operasional perusahaan, seperti biaya perawatan gedung, biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya lain-lain. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan akan mengakibatkan menurunnya laba yang diperoleh sehingga profitabilitas yang didapatkan akan berkurang. Selain itu, penambahan aktiva yang telah dilakukan ternyata tidak dapat menghasilkan profitabilitas yang diharapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelya &

Dermawan, 2024) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas, karena faktor efisiensi operasional dan struktur biaya juga berperan penting dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Selain itu, menurut penelitian (Effendi & Surjadi, 2024) menyatakan perusahaan besar cenderung memiliki akses lebih mudah dalam sumber pendanaan dan ekonomi dengan skala yang besar, tetapi juga menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional yang tinggi yang berdampak terhadap profitabilitas tidak selalu signifikan.

b. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,962. Nilai ini memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi > 0.05 dan nilai koefisien regresi DER (X_2) adalah 2,403 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* tidak berdampak terhadap peningkatan profitabilitas. Dengan itu, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, maka H_2 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sebuah perusahaan dalam mengelola utang berjalan dengan baik. Berpengaruh positif tidak signifikan memiliki arti bahwa setiap peningkatan nilai DER tidak memiliki arti atau makna pada profitabilitas yang terjadi pada perusahaan.

Perusahaan menggunakan rasio *leverage* untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mencapai sebuah profitabilitas. Pada umumnya sebuah perusahaan yang memiliki tingkat nilai DER yang rendah dapat menandakan bahwa perusahaan mengalami profitabilitas.

Debt To Equity Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dapat diasumsikan karena adanya kecenderungan pihak perusahaan ketika memiliki hutang jangka panjang atau jangka pendek. Perusahaan telah jatuh tempo namun perusahaan belum mampu membayar, maka perusahaan akan memilih untuk meminjam dana dari pihak bank atau pihak luar lainnya yang bersedia meminjamkan dana kepada perusahaan untuk melunasi hutangnya serta tetap mempertahankan dan menjalankan bisnis perusahaan sehingga akan mencapai profitabilitas. Operasional perusahaan jika dibiayai dengan utang yang berlebihan, maka akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Sekalipun perusahaan memiliki banyak utang untuk pembiayaan operasionalnya faktor seperti pemanfaat aset yang efisien serta laba yang dihasilkan mampu menciptakan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dengan nilai DER yang rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki utang yang rendah dan dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Surbakti & Hidayat, 2024) yang menyatakan bahwa pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas bergantung pada efisiensi perusahaan dalam mengelola utangnya. Jika utang yang

digunakan untuk ekspansi usaha yang produktif, maka *leverage* dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, apabila utang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan maka beban bunga justru dapat menekan profitabilitas perusahaan.

c. Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel TATO (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai ini memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi < 0.05 dan nilai koefisien regresi TATO (X_3) adalah 0,080 sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil dan *garment* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, maka H_3 diterima.

Aktivitas perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat beroperasi secara efisien sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan tinggi. Berpengaruh positif dan signifikan memiliki arti bahwa setiap peningkatan nilai TATO akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset perusahaan, semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Perolehan laba yang meningkat disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Aktivitas Perusahaan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hertina et al.,

2022) yang menyatakan efisiensi penggunaan aset yang lebih tinggi cenderung meningkatkan laba perusahaan.

Dalam industri tekstil dan *garment* pengelolaan aset yang optimal seperti efisiensi dalam penggunaan bahan baku dan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan tanpa harus meningkatkan biaya produksi secara signifikan. Berdasarkan penelitian (Lestari et al., 2024) menyatakan meskipun perputaran aset yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas faktor lain seperti efisiensi biaya produksi dan strategi harga juga harus diperhatikan. Apabila perusahaan hanya fokus pada perputaran aset tanpa memperhitungkan laba per unit, maka profitabilitas akan menyusut dikarenakan operasional yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2020-2023.
2. *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2020-2023.
3. Aktivitas Perusahaan (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2020-2023.
4. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,247 memiliki arti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 24,7% sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan satu jenis perusahaan yaitu Perusahaan Tekstil dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2023.

2. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan selama 4 tahun yaitu pada tahun 2020-2023.
3. Penelitian ini tidak mengkaji seluruh faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini hanya mengkaji tentang ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengkaji ukuran perusahaan, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan Kepemilikan Manajerial untuk mengetahui faktor yang lebih signifikan terhadap profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan perusahaan industri manufaktur lainnya seperti Industri Otomotif, *Food And Beverage*, Farmasi dengan tujuan dapat mengetahui hasil yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan kebijakan pemerintah. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel makro ekonomi agar dapat memahami pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja perusahaan.

4. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, seperti strategi pemasaran, efisiensi biaya produksi, atau dampak digitalisasi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan metode dan data yang lebih luas, seperti analisis perbandingan antar sektor atau pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. (2015). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. Aswaja Pressindo.
- Aeraafi, H. M., & Hartono, U. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Rasio Aktivitas, Dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 1–14.
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. Retrieved from <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>.
- Agusti, I. T., Nadhiroh, U., & Soetapa, H. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 133–146. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.48>
- Amelya, & Dermawan, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VI(2), 861–877.
- Aristantya, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Astuty, W., Zufriзал, Pasaribu, F., & Rahayu, S. (2021). *The Effects Of Customer Relationship Management, Human Resource Competence And Internal Control Systems On The Effectiveness Of Supply Chain Management In The Indonesian Public Sector*. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 595–602. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.6.001>.
- Brown, J., & Lee, S. (2021). Teknologi Digital dan Mengurangi Biaya Agensi: Perspektif Baru. *Jurnal Riset Bisnis*, 123, 45–56.
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 182–190. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7ayjq20AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=7ayjq20AAAAJ:1sJd4Hv_s6UC.
- Effendi, P., & Surjadi, L. (2024). Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, Dan *Liquidity* Terhadap *Profitability*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 394–404.

<https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28735>.

- Febriana, B. N., & Wahyuningsih, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *MES Management Journal Volume*, 3(3), 463–477. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.339>.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In Alfabeta, 1(1), 1–99.
- Hakim, Z. R., & Nilasari, E. (2024). *Ratio Analysis of the Financial Report of the Republic of Indonesia Employee Cooperative Ihsan Office of the Ministry of Religion Banjarmasin City. Antasari Conference of Islamic Economics and Business*, 121–131.
- Handayani, E., Anwar, F. Y., Maryanto, R. D., & Nilawati, E. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 168–178. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3300>.
- Hasanudin, H., & Lukito, C. P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel yang Go Public di BEI Periode 2014-2020). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(2), 121–138. <https://doi.org/10.33753/madani.v5i2.222>.
- Hertina, D., Lase, V. S. A., & Syahril, I. (2022). Profitabilitas Dampak Dari Likuiditas, *Leverage* Dan Aktivitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3863–3868. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1569>.
- Hidayat, Y. M., Gautama, B. P., & Arianti, C. S. (2021). *The Effect of Liquidity and Leverage on Profitability in Agricultural Sector Companies. Advances in Economics, Business and Management Research*, 187, 98–102. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n1p394>.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak *Environmental, Social, Dan Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL STIE Trisna Negara ISSN*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–152. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Also published in foundations of organizational strategy. Journal of Financial Economics* (Vol. 4).

- Kementrian, P. (2021). Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi. *Buku Analisis Pembangunan Industri* (Vol. 3). Retrieved from file:///C:/Users/MY-COM~1/AppData/Local/Temp/Edisi III - Analisis Industri TPT-rev2.pdf.
- Komara E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Lestari, N. W. P., Kardini, N. L., & Pratiwi, K. A. (2024). Analisis Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Minuman dan Makanan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i1.58>.
- Melyana Rizky, Sri Wahyuni Jamal, R. A. E. (2024). Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.70021/ap.v2i2.107>.
- Ningrum, S. F. A., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Leverage*, Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jii. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(4), 1–18.
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5780–5801. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9262>.
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Textile* dan *Garment* Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157–166. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>.
- Oktavia, M., & Titiek, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 541–550. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1944>.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*, 1(1), 810–817.
- Prasetya, A., & Hindasah, L. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress, 1–16.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. Alfabeta, CV.

- Ramos, F., & Torres, M. (2022). Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Penyelesaian Sengketa Formal. *Tata Kelola Perusahaan: Tinjauan Internasional*, 30(3), 234–250.
- Rudianto. (2021). Analisis Laporan Keuangan (S. Saat (ed.) Penerbit Erlangga.
- Saputra, D., & Ardiles, A. (2024). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1), 71-80. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.434>.
- Saputri, T. (2023). Fenomena Jatuhnya Industri Garmen Indonesia Pada Tahun 2022 dalam Perspektif *Neomarxisme* Fenomena Jatuhnya Industri Garmen Indonesia pada Tahun 2022 dalam Perspektif *Neomarxisme*, (June).
- Sari, N. A. P., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–16.
- Sekar Sari, P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan *Gender Diversity* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 2023.
- Seto, A. A., Latif, I. N., Sari, O. H., Mareta, S., Susiang, M. I. N., Indrawati, A., & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Implementasi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–13.
- Siallagan, H., & Ukhriyawati, R. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Di Sektor Tekstil Dan *Garmenitle*, 11(2), 45–60.
- Soekarno, I. S. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Wirausaha Mula: *Entrepreneurial Finance Series*. Prenada Media.
- Sundari, Nurwati, S., & Siae, J. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 193–201. <https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.5400>.
- Surbakti, S. B. B., & Hidayat, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 123–133. <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i1.688>.

- Susanto, E. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 56–66. Retrieved from <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/view/634>.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia, 4, 60–75.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>.
- Zaki, B., & Suwaidi, R. A. (2023). Pengaruh Aktivitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Textile* Dan *Garment* di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2847–2858. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3685>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Yustina Ida Puspita
NIM : 2021522563
JURUSAN/PROGDI : S1 Akuntansi
TEMPAT/TGL LAHIR : Denpasar, 20 Januari 2003
JENIS KELAMIN : Perempuan
STATUS : Mahasiswi
PEKERJAAN : -
NAMA ORANG TUA : Lusius Wahyudi
PEKERJAAN ORANG TUA : Swasta

RIWAYAT PENDDIDIKAN NON FORMAL :

1. -
2. -

PENGALAMAN KERJA

1. -
2. -

KARANGAN ILMIAH :

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023.

Surakarta, 22 Desember 2024



Yustina Ida Puspita



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
 UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
 Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA

A. DESKRIPSI STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	44	19,06	22,86	20,6202	1,05037
DER	44	-30,15	114,29	1,8623	19,03798
TATO	44	,00	1,27	,5811	,42244
ROA	44	-,25	,12	-,0193	,07180
Valid N (listwise)	44				

B. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,299	,247	,06232	1,501

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06010990
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,132
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,945
Asymp. Sig. (2-tailed)		,333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	1	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,270	,200		-1,354	,183		
	SIZE	,010	,010	,145	,997	,325	,831	1,203
	DER	2,403	,001	,006	,048	,982	,986	1,014
	TATO	,080	,025	,473	3,276	,002	,841	1,190

a. Dependent Variable: ROA

PENGESAHAN
 Unit Pengolahan Data
 UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
 Pelaksana

7 Januari 2015

Nidwan Wahyudi



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
 Jl. Mr. Sartono No. 48 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,311	,132		2,351	,024
	SIZE	-,013	,007	-,299	-1,903	,064
	DER	,000	,000	-,048	-,334	,740
	TATO	-,021	,016	-,199	-1,277	,209

a. Dependent Variable: Absut

C. REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,299	,247	,06232	1,501

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,066	3	,022	5,691	,002 ^a
	Residual	,155	40	,004		
	Total	,222	43			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,270	,200		-1,354	,183		
	SIZE	,010	,010	,145	,997	,325	,631	1,203
	DER	2,403	,001	,006	,048	,962	,986	1,014
	TATO	,080	,025	,473	3,276	,002	,641	1,190

a. Dependent Variable: ROA

PENGESAHAN

Unit Pengolahan Data

UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA

Pelaksana

Surakarta, 7 Januari 2025

Konsultan

Kidwan Wahyudi